

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Kata “didik” atau “mendidik” merupakan akar dari kata pendidikan yang secara harfiah artinya memelihara dan memberi latihan. Sedangkan “pendidikan” merupakan tahapan-tahapan suatu kegiatan mengubah sikap dan perilaku seseorang atau sekelompok orang melalui upaya pengajaran atau pelatihan. Pendidikan adalah bimbingan atau pertolongan yang diberikan oleh pendidik terhadap perkembangan peserta didik untuk mencapai kedewasaannya dengan tujuan agar peserta didik cakap dalam melaksanakan tugas hidupnya sendiri tanpa bantuan orang lain (Purnomo, 2019:35).

Dalam pendidikan seseorang akan belajar banyak hal, sehingga dapat menambah pengetahuan, keterampilan dan pengalaman. Belajar merupakan serangkaian kegiatan untuk memperoleh perubahan tingkah laku sebagai pengalaman individu dalam interaksi dengan lingkungannya baik itu kognitif, afektif dan psikomotorik (Djamarah, 2011:13). Belajar juga merupakan suatu usaha yang dilakukan individu secara sadar dalam perubahan tingkah laku baik melalui latihan dan pengalaman yang menyangkut aspek kognitif, afektif dan psikomotorik dalam mencapai tujuan tertentu (Kompri, 2017:1). Dengan kata lain belajar dapat diartikan sebagai proses kegiatan yang dilakukan oleh individu untuk melakukan perubahan pengetahuan dan tingkah laku.

Tingkah laku dalam belajar sering disebut sebagai perilaku belajar yang merupakan sebuah aktivitas yang berlangsung dalam interaksi aktif dengan lingkungan yang menghasilkan perubahan-perubahan pengetahuan, pemahaman, keterampilan, dan sikap Muhibbin (dalam Fitri, 2019:511). Dimana perilaku belajar yang dihasilkan oleh setiap peserta didik dalam proses belajarnya selalu berbeda-beda. Hal ini disebabkan oleh faktor-faktor belajar yang turut mempengaruhi perilaku belajar peserta didik. Faktor-faktor tersebut adalah faktor *intern* yang dibagi menjadi dua yaitu, faktor fisiologis meliputi faktor jasmani yang berkaitan dengan kondisi kesehatan dan faktor psikologis meliputi, kecerdasan siswa, minat, bakat dan motivasi, kematangan, dan kepercayaan diri. Dan faktor *ekstern* yang meliputi faktor yang berasal dari orang tua, sekolah (guru, materi pelajaran, model dan metode pembelajaran, ruang belajar), dan masyarakat (Suzana & Imam, 2021:13). Berikut merupakan data perilaku belajar 40 mahasiswa Fakultas Ekonomi Stambuk 2017 Universitas Negeri Medan yang diambil secara *random*.

Tabel 1.1
Pernyataan Pra-Penelitian
Perilaku Belajar

NO	Pernyataan	Persentase Pilihan Jawaban			
		SS	S	TS	STS
1	Saya selalu mengulangi materi pelajaran yang sudah disampaikan oleh dosen saat pemanfaatan <i>e-learning</i>	5%	45%	45%	5%
2	Pemanfaatan <i>e-learning</i> menjadikan saya pasif dalam mengikuti pembelajaran	10%	47.5%	37.5%	5%
3	Pemanfaatan <i>e-learning</i> membuat saya takut karena terkendala oleh jaringan yang tidak stabil	20%	57.5%	17.5%	5%

Sumber : hasil angket observasi awal 2021

Pada **tabel 1.1** dapat kita lihat persentase sebesar 45% mengatakan setuju dan 5% sangat setuju bahwa mahasiswa selalu mengulangi pembelajaran yang disampaikan oleh dosen. Namun, 47.5% mengatakan setuju dan 10% sangat setuju bahwa pemanfaatan *e-learning* juga membuat mahasiswa pasif, sehingga dapat dikatakan bahwa hal ini menjadikan pembelajaran sangat membosankan karena tidak adanya interaksi yang terjadi. Selain itu, angka persentase sebesar 57.5% mengatakan setuju dan 20% sangat setuju bahwa pemanfaatan *e-learning* juga dapat menimbulkan rasa takut pada mahasiswa. Salah satu penyebabnya adalah jaringan yang tidak stabil di beberapa daerah.

Dalam pembentukan perilaku belajar peserta didik salah satu faktor yang mempengaruhi adalah faktor *internal* yang turut berperan. Faktor *internal* ini salah satunya berupa minat. Dimana dapat dikatakan bahwa minat sebagai dorongan yang kuat bagi seseorang untuk melakukan dan mencapai suatu target

tertentu. Minat memiliki dampak yang besar terhadap perilaku terutama perilaku belajar.

Minat belajar merupakan aspek psikologis peserta didik yang berasal dari dalam diri untuk melakukan proses perubahan tingkah laku melalui berbagai kegiatan, yaitu : pengetahuan dan pengalaman, dengan kata lain minat belajar merupakan perhatian, rasa suka, ketertarikan peserta didik terhadap proses belajar yang dijalannya dan kemudian ditunjukkan melalui keantusiasan, partisipasi dan keaktifan dalam mengikuti proses belajar yang ada (Syahputra, 2020:12). Sehingga minat belajar dapat diartikan sebagai perhatian, rasa suka dan ketertarikan peserta didik dalam proses belajar untuk mencapai target tertentu dan perubahan perilaku. Berikut merupakan data minat belajar 40 mahasiswa Fakultas Ekonomi Stambuk 2017 Universitas Negeri Medan yang diambil secara *random*.

Tabel 1.2
Pernyataan Pra-Penelitian
Minat Belajar

NO	Pernyataan	Persentase Pilihan Jawaban			
		SS	S	TS	STS
1	Saya memperhatikan dosen saat menjelaskan materi pelajaran	15%	50%	25%	10%
2	Saya sering melamun saat dosen menyampaikan materi pelajaran	10%	37.5%	42.5%	10%
3	Saya enggan bertanya kepada dosen meskipun ada materi yang tidak saya pahami	7.5%	45%	45%	2.5%

Sumber : hasil angket observasi awal 2021

Pada **tabel 1.2** dapat kita lihat bahwa minat belajar Mahasiswa Fakultas Ekonomi Stambuk 2017 Universitas Negeri Medan bervariasi. Hal ini dapat

dilihat dari angka persentase 50% mengatakan setuju dan 15% sangat setuju bahwa mahasiswa memperhatikan dosen saat menjelaskan dalam proses pembelajaran. Namun, mahasiswa juga masih sering melamun saat mengikuti pembelajaran dengan angka persentase 37.5% mengatakan setuju dan 10% sangat setuju. Selain itu masih adanya mahasiswa yang enggan bertanya kepada dosen tentang materi yang tidak mereka pahami dengan angka persentase 45% mengatakan setuju dan 7.5% sangat setuju.

Dalam pembentukan perilaku belajar selain dipengaruhi oleh faktor *internal* juga dipengaruhi oleh faktor *eksternal*. Faktor *eksternal* ini dapat berupa lingkungan dan cara mengajar pendidik, seperti : metode dan media mengajar. Metode mengajar secara umum merupakan suatu cara untuk melakukan sesuatu. Dan secara khusus merupakan cara untuk memanfaatkan prinsip-prinsip dasar pendidikan serta berbagai teknik dan sumber daya yang terkait lainnya yang digunakan agar terjadi proses pembelajaran Gintings (dalam Ramadhani, 2020:75). Metode pembelajaran yang tepat merupakan metode yang sesuai dengan kebutuhan peserta didik. Dalam pembelajaran pendidik tidak harus berpaku kepada satu metode belajar saja, melainkan dapat mengkombinasikan beberapa metode belajar agar pembelajaran tidak membosankan dan dapat berjalan dengan baik.

Selain metode juga ada media pembelajaran yang merupakan alat bantu dalam proses pembelajaran yang digunakan oleh pendidik untuk menyampaikan pesan, merangsang pemikiran, kemampuan, meningkatkan minat dan motivasi peserta didik dalam belajar. Media pembelajaran memiliki beberapa jenis,

diantaranya media cetak dan *elektronik*. Hal ini disebabkan perkembangan teknologi yang semakin pesat. Kehadiran teknologi dalam sektor pendidikan, membawa inovasi-inovasi baru yang selalu dikembangkan. Sistem pengajaran dengan beragam multimedia seperti teknologi yang melibatkan teks, suara dan video dapat menjadikan penyajian materi lebih menarik dan memudahkan penyampaian materi (Kadir & Terra, 2013:17). Hadirnya teknologi dalam pendidikan membuat pihak-pihak Universitas terus berinovasi dalam menggunakan teknologi. Selain itu, pihak Universitas menyediakan beragam fasilitas untuk menunjang kegiatan belajar mengajar agar lebih baik lagi.

Bentuk perkembangan teknologi dalam dunia pendidikan salah satunya adalah *e-learning*. *E-learning* merupakan proses pembelajaran yang memanfaatkan media elektronik seperti komputer dan jaringan internet. *E-learning* dapat berupa pembelajaran berbasis web yang dapat diakses menggunakan jaringan internet (Haryanto, 2017:15). *E-learning* adalah pembelajaran menggunakan elektronik yang memanfaatkan internet dan fasilitas komunikasi untuk saling berinteraksi (Oktarika, 2015:18). Dengan pemanfaatan *e-learning* peserta didik dapat lebih mudah mengakses materi pelajaran. Serta, dapat belajar kapan saja dan dimana saja dengan lebih mudah. Berikut merupakan data pemanfaatan *e-learning* 40 mahasiswa Fakultas Ekonomi Stambuk 2017 Universitas Negeri Medan yang diambil secara *random*.

Tabel 1.3
Pernyataan Pra-Penelitian
Pemanfaatan *e-learning*

NO	Pernyataan	Persentase Pilihan Jawaban			
		SS	S	TS	STS
1	Materi pemanfaatan <i>e-learning</i> disajikan dengan menarik	17.5%	50%	32.5%	0%
2	Materi yang disajikan dalam pemanfaatan <i>e-learning</i> sulit untuk dipahami	20%	50%	30%	0%
3	Jaringan <i>internet</i> yang ada didaerah saya masih kurang memadai untuk digunakan mengikuti pemanfaatan <i>e-learning</i>	17.5%	50%	27.5%	5%

Sumber : hasil angket observasi awal 2021

Pada **tabel 1.3** dapat kita lihat bahwa dengan persentase 50% yang mengatakan setuju dan 17.5% sangat setuju bahwa pemanfaatan *e-learning* yang disajikan sudah menarik. Namun, sulit untuk dipahami oleh mahasiswa dengan persentase 50% yang mengatakan setuju dan 20% sangat setuju. Selain itu, dalam pemanfaatan *e-learning* jaringan internet merupakan salah satu penunjang dalam proses pembelajaran. Namun, dengan persentase setuju 50% dan 17.5% sangat setuju mengatakan bahwa internet ditempat tinggal mahasiswa masih ada yang kurang memadai sehingga hal ini menjadi tantangan tersendiri bagi peserta didik dalam proses pemanfaatan *e-learning*.

Dari penjelasan diatas dapat dikatakan bahwa pemanfaatan *e-learning* memiliki tantangan bagi peserta didik dan pendidik dalam pelaksanaannya. Dimana pemanfaatan *e-learning* mengharuskan pendidik bekerja ekstra dalam menyiapkan materi serta memperhatikan sisi pedagogik dari suatu materi yang akan disajikan kepada peserta didik. selain itu, pendidik juga harus

mempersiapkan bagaimana cara menyampaikan materi dengan baik agar menarik minat belajar mahasiswa. Karena penyajian materi yang baik saja kurang mampu dipahami dan menarik perhatian mahasiswa dalam belajar. Selain itu, pemanfaatan *e-learning* yang memanfaatkan jaringan internet sebagai salah satu media pembelajaran juga menjadi tantangan lain. Dimana belum semua wilayah di Indonesia yang memiliki jaringan internet yang baik. Sehingga hal ini dapat menjadi salah satu alasan mahasiswa tidak mengikuti proses pembelajaran dengan baik.

Sehingga dapat dikatakan bahwa perilaku belajar Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan dalam mengikuti pemanfaatan *e-learning* dan minat belajar mahasiswa kurang baik. Hal ini dapat dilihat dari masih banyaknya mahasiswa yang pasif dalam proses pemanfaatan *e-learning* dan munculnya rasa takut pada mahasiswa karena jaringan yang terkadang tidak stabil serta masih banyaknya mahasiswa yang melamun saat mengikuti proses pembelajaran juga banyaknya mahasiswa yang enggan bertanya meskipun ada materi yang tidak mereka dipahami.

Berdasarkan uraian latar belakang diatas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **“Pengaruh Pemanfaatan *e-learning* Dan Minat Belajar Terhadap Perilaku Belajar Mahasiswa Fakultas Ekonomi Stambuk 2017 Universitas Negeri Medan”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang diuraikan diatas, maka yang menjadi identifikasi masalah sebagai berikut :

1. Pemanfaatan *e-learning* yang disajikan sulit untuk dipahami oleh mahasiswa dan jaringan yang kurang memadai.
2. Minat belajar mahasiswa yang masih rendah, disebabkan masih banyaknya mahasiswa yang melamun saat mengikuti proses pembelajaran serta banyak mahasiswa yang enggan untuk bertanya meskipun ada materi yang tidak mereka pahami.
3. Perilaku belajar mahasiswa yang kurang baik dalam pemanfaatan *e-learning*, seperti : masih banyaknya mahasiswa yang pasif dalam proses pemanfaatan *e-learning* dan munculnya rasa takut pada mahasiswa karena jaringan yang terkadang tidak stabil.

1.3 Pembatasan Masalah

Mengingat banyaknya masalah dari pemanfaatan *e-learning* dan minat belajar yang dapat mempengaruhi perilaku belajar mahasiswa, maka penulis membatasi masalah yang akan diteliti. Adapun batasan masalah penelitian ini adalah :

1. Pemanfaatan *e-learning* yang dijalani oleh Mahasiswa Fakultas Ekonomi Stambuk 2017 Universitas Negeri Medan selama pembelajaran online berlangsung, meliputi : ketersediaan materi dan

soal evaluasi, kelompok belajar, keterlibatan dosen dan mahasiswa dalam pembelajaran serta multimedia yang digunakan.

2. Minat belajar mahasiswa yang akan diteliti yakni pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Stambuk 2017 Universitas Negeri Medan.
3. Perilaku belajar mahasiswa yang akan diteliti yakni pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Stambuk 2017 Universitas Negeri Medan.

1.4 Rumusan Masalah

1. Apakah ada pengaruh antara pemanfaatan *e-learning* terhadap perilaku belajar Mahasiswa Fakultas Ekonomi Stambuk 2017 Universitas Negeri Medan ?
2. Apakah ada pengaruh antara minat belajar terhadap perilaku belajar Mahasiswa Fakultas Ekonomi Stambuk 2017 Universitas Negeri Medan ?
3. Apakah ada pengaruh antara pemanfaatan *e-learning* dan minat belajar terhadap perilaku belajar Mahasiswa Fakultas Ekonomi Stambuk 2017 Universitas Negeri Medan ?

1.5 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh pemanfaatan *e-learning* terhadap perilaku belajar Mahasiswa Fakultas Ekonomi Stambuk 2017 Universitas Negeri Medan.

2. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh minat belajar terhadap perilaku belajar Mahasiswa Fakultas Ekonomi Stambuk 2017 Universitas Negeri Medan.
3. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh pemanfaatan *e-learning* dan minat belajar terhadap perilaku belajar Mahasiswa Fakultas Ekonomi Stambuk 2017 Universitas Negeri Medan.

1.6 Manfaat Penelitian

Dengan melakukan penelitian ini, peneliti mengharapkan bahwa penelitian ini dapat bermanfaat :

1. Menambah wawasan dan pengetahuan bagi peneliti mengenai pemanfaatan *e-learning* dan minat belajar terhadap perilaku belajar Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan.
2. Sebagai masukan dan informasi bagi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan bahwa pemanfaatan *e-learning* dan minat belajar terhadap perilaku belajar Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan itu memiliki pengaruh.
3. Sebagai bahan referensi bagi peneliti-peneliti selanjutnya dalam melakukan penelitian dibidang yang relevan. Baik untuk mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan maupun peneliti-peneliti lain.